

KARAKTER CERITA WANA RAMA DALAM KOMIK PIKOLO (KOMPILASI KOMIK SOLO) EDISI 1 KARYA IKATAN KOMIKUS SOLO

Nurul Laily¹, Ana Rosmiati²

¹Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Email: nurullaily0505@gmail.com

²Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Email: ana.rosmiatii@yahoo.com

Abstract

Comics are a visual reading that makes the readers interested and addicted to read and collect them. Today many comics circulating in Indonesia are dominated by foreign comics or manga comics. This study aims to analyze the character of Wana Rama's story in the first edition of the PIKOLO (Solo Comic Composition) comic by the Solo Comic Association. The figures analyzed are the main characters. The characters are analyzed using the characteristics of comic characters that include the soul, body shape, manner of dress, facial expressions, and expressive features. The method used in conducting this research is a qualitative approach with descriptive analysis. In the visual analysis the characters are taken from several figures who are the main characters from the Wana Rama story in the 1st edition of PIKOLO comics. These figures are Rama, Wana, and Cinta. Based on the analysis of the Rama's character has a brave character, angry, persistent, caring and a little whiny. Sometimes he also has a childish nature. Wana has a stubborn character, strong, angry, and a little whiny. Cinta has a whiny character and a little moody / sad. Viewed from the tabulation results of facial expressions. The characters in the PIKOLO comics (Solo Comic Compilation) are not the same as the Ramayana story in Prambanan.

Keywords: Comics, Characters, PIKOLO Comics, Figures, Qualitative Research

Abstrak

Komik merupakan sebuah bacaan dengan visual yang membuat para pembacanya tertarik dan ketagihan untuk membaca serta mengoleksinya. Saat ini banyak komik yang beredar di Indonesia di dominasi oleh komik luar atau komik manga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter cerita Wana Rama dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 karya Ikatan Komikus Solo. Tokoh yang dianalisis merupakan tokoh utama. Karakter dianalisis menggunakan ciri karakter komik yang meliputi jiwa, bentuk tubuh, cara berpakaian, ekspresi wajah, dan ciri ekspresif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Dalam analisis visual karakter diambil beberapa tokoh yang merupakan tokoh utama dari cerita Wana Rama dalam komik PIKOLO edisi 1. Tokoh tersebut adalah Rama, Wana, dan Cinta. Berdasarkan analisis karakter tokoh Rama memiliki sifat seorang pemberani, pemaarah, pantang menyerah, peduli dan sedikit cengeng. Terkadang juga memiliki sifat yang kekanak-kanakan. Wana memiliki karakter yang keras kepala, kuat, pemaarah, dan sedikit cengeng. Cinta memiliki karakter cengeng dan sedikit pemurung/ sedih. Dilihat dari hasil tabulasi ekspresi wajah. Karakter dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) tidak sama dengan cerita Ramayana di Prambanan.

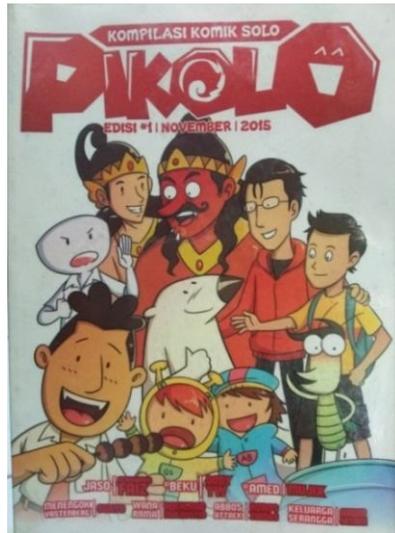
Kata Kunci: Komik, Penelitian Kualitatif, Komik PIKOLO, Tokoh, Karakter

PENGANTAR

Pengaruh globalisasi saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek kehidupan sosial dan budaya. Jika dikaitkan dengan aspek kebudayaan dapat dilihat perkembangan komik yang ada di Indonesia saat ini. Di mana pengaruh globalisasi memberikan kesempatan bagi komik- komik luar untuk memasarkan komiknya di Indonesia. Kehadiran komik- komik Jepang, Amerika, Korea dan komik luar lainnya mampu menawarkan cerita dan tokoh- tokoh yang mampu menyihir para pembaca. Karakter tokoh komik Jepang dan Korea juga menyajikan karakter- karakter yang menggambarkan kehidupan saat ini. Komik Indonesia saat ini masih dalam kategori perkembangan. Akhirnya muncul komikus generasi muda menerbitkan sejumlah bentuk komik dengan jalan *underground* sebagai bentuk sebuah perlawanan. Hasil penjuangan mereka untuk memunculkan komik asli buatan Indonesia bisa dikatakan cukup mampu bersaing dengan komik buatan luar negeri meskipun cara produksi yang dilakukan masih bersifat sangat konvensional (Kusrianto, 2007: 182).

Terdapat sebuah komunitas yang mengambil jalan indie untuk berkarya sebagai komikus. Komunitas ini bernama Ikatan Komikus Solo (IKILO!) dengan menerbitkan sebuah komik sesuai dengan ide dan kreatif para anggota. Salah satu karya yang dihasilkan yaitu komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo). Komik PIKOLO terdapat tiga edisi yang sudah diterbitkan. Dalam komik PIKOLO edisi 1 terdapat tujuh cerita yang berbeda. setiap cerita penyajian visual yang ditampilkan juga berbeda. Menurut Didit Widiatmoko Soewardikoen (2013: 11) visual adalah setiap hal yang terlihat dan dibuat oleh manusia

Penelitian ini merupakan penelitian tentang komik PIKOLO edisi 1 yang akan menganalisis mengenai karakter yang terdapat dalam salah satu cerita pada komik tersebut. Menurut Ranang, dkk (2010: 113) dalam karakter kartun terdapat ragam karakter yang mewakili sifat dan peran tokoh. Menurut Rendy Adi Kurniawan (2017: 65) karakter sendiri adalah semua tokoh dalam komik yang banyak memegang peranan penting dalam menyampaikan ide cerita. Secara tidak langsung karakter bisa disebut sebagai unsur komik yang mengedukasi pembaca. Karakter juga harus memiliki nilai baik yang bisa bermnfat untuk orang lain.



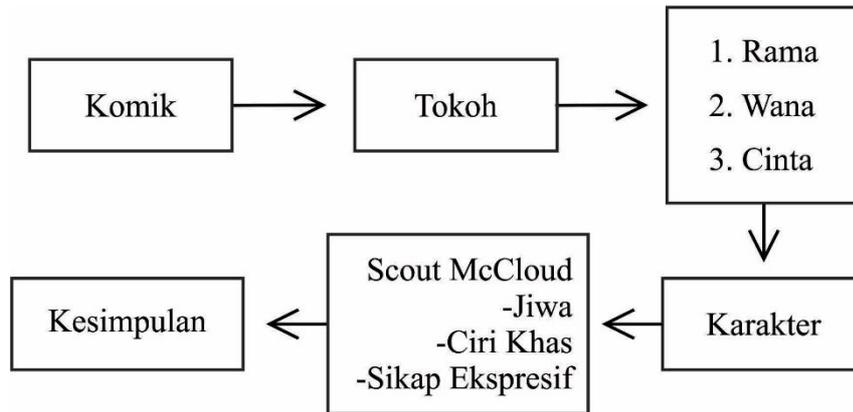
Gambar 1. Desain Cover Komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) Edisi- 1
(Sumber: Ikatan Komikus Solo, 2018)

Komik PIKOLO edisi 1 cerita ke tujuh dengan judul Wana Rama yang digunakan sebagai objek penelitian. Dari segi visual karakter cerita “Wana Rama” mengandung unsur cerita wayang Ramayana. Untuk mengungkap karakter yang terdapat dalam tokoh komik menggunakan teori Scout McCloud (2008: 63) menyampaikan bahwa ada tiga ciri yang dimiliki karakter dalam komik- komik hebat yaitu jiwa seperti karakter harus memiliki sejarah, pandangan hidup, dan impian yang istimewa. Ciri khas seperti bentuk tubuh, wajah, pakaian yang unik, dan patut dikenang. Sikap ekspresif seperti cara berbicara, dan tingkah laku yang sesuai dengan karakter. Untuk analisis ciri khas khususnya pakaian yang unik menggunakan perbandingan penggunaan busana tokoh Ramayana di Prambanan. Adapun permasalahannya adalah bagaimana karakter tokoh cerita Wana Rama dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 Karya Ikatan Komikus Solo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Subjek penelitian ini langsung pada komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) Edisi 1 Karya Ikatan Komikus Solo. Subyek yang diteliti berupa karakter yang dimuat dalam komik PIKOLO cerita Wana Rama karena cerita ini mengandung beberapa karakter yang hampir menyerupai cerita Ramayana. Data pimer diperoleh dengan mengumpulkan Arsip karya komik yang sudah diterbitkan oleh Ikatan Komikus Solo (IKILO!). Adanya arsip dari karya tersebut dapat mempermudah peneliti mengumpulkan sampel komik sebagai bahan penelitian. Komik yang dipilih merupakan komik kompilasi karya Ikatan Komikus Solo. Narasumber termasuk ke dalam sumber data sekunder, dilakukan untuk mendapatkan

data penelitian tambahan seperti sejarah komunitas, mengetahui karya- karya yang ikatan Komikus Solo, *event* dan lomba yang pernah dilaksanakan dan lainnya. Dokumentasi berupa foto yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dari data yang sudah ada. Beberapa foto yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu foto dari diri peneliti serta foto arsip *event* yang dimiliki oleh pihak komunitas.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap yaitu pengamatan objek penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Objek yang diamati merupakan karakter cerita Wana Rama dalam Komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 Karya Ikatan Komikus Solo. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung dari Ikatan Komikus Solo tentang alasan pembuatan komik PIKOLO edisi 1, sejarah perkembangan komunitas dan data lainnya yang dibutuhkan peneliti. Wawancara dilakukan dengan beberapa para komikus PIKOLO. Mengumpulkan data tentang objek penelitian maupun teori karakter yang mendukung penelitian ini melalui buku, literature, jurnal, artikel, maupun situs yang relevan. Penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dengan tujuan untuk mengetahui komik apa saja yang sudah diterbitkan oleh Ikatan Komikus Solo (IKILO!) serta mengetahui sampel komik yang sudah diterbitkan sebagai bahan penelitian. Setelah semua data terkumpulkan, kemudian semua data dianalisis sesuai dengan teori yang sudah ditentukan. Analisis dimulai dengan membaca komik untuk mengetahui cerita dan karakter tokoh. Setelah itu menentukan tokoh yang akan di analisis karakternya. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan melihat ciri karakter tokoh komik seperti teori yang dikemukakan oleh Scout McCloud. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis Karakter Cerita Wana Rama dalam Komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 Karya Ikatan Komikus Solo, mendeskripsikan karakter pada masing- masing tokoh komik.



Bagan 1. Alur Penelitian
(Sumber: Nurul Laily, 2018)

PEMBAHASAN

Berikut merupakan analisis karakter cerita Wana Rama dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) Edisi 1 Karya Ikatan Komikus Solo.

1. Analisis Karakter Tokoh Rama

Komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) Edisi 1 Karya Ikatan Komikus Solo terdapat cerita Ramayana yang dikemas berbeda. Rama merupakan tokoh utama dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) Edisi 1 karya Ikatan Komikus Solo. Perwujudan tokoh Rama diambil dari cerita Ramayana dan hampir mirip dengan karakter utama Ramayana. Rama merupakan tokoh seorang kesatria dari cerita Ramayana. Dalam penelitian ini tokoh Rama merupakan tokoh utama dan asli seperti cerita Ramayana. Tampilan visual tokoh Rama hampir sama dengan tokoh aslinya dengan membawa busur panah, penggunaan busana lainnya dan merupakan laki-laki yang mencintai seorang wanita yang sangat cantik. Akan tetapi ada orang lain yang menginginkannya yaitu seorang raksasa yang sangat kejam. Karakter yang dimiliki juga hampir sama dengan tokoh Ramayana.

a. Jiwa

Jiwa yang dimiliki tokoh Rama yang terdapat dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 dapat dilihat secara visual seperti gambar dibawah ini.

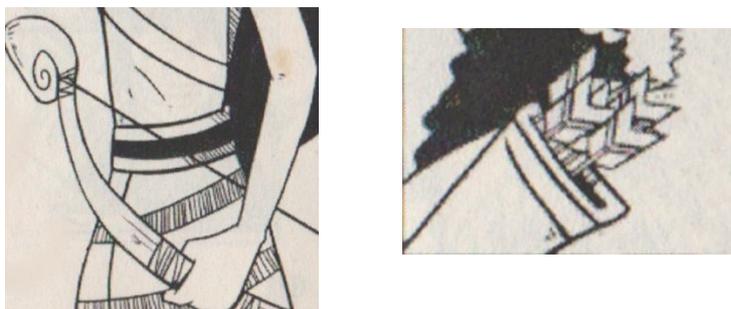


Gambar 2. Rama Menghadang Wana
(Sumber. Rochmat NR, 2016)

Tindakan pertama tokoh Rama ketika melihat Cinta di culik ia langsung bertindak dengan cara menghadang Wana agar melepaskan Cinta dari pangkuannya. Setelah itu Wana tidak mau melepaskannya sehingga Rama harus melepaskan anak panahnya yang akhirnya mengenai bokong Cinta dan terjadilah pertarung antara kedua lelaki tersebut. Akhirnya Rama berhasil mengalahkan Wana sampai ia tersungkur

b. Bentuk Tubuh

Visualisasi tubuh cenderung sedang, tidak kurus dan tidak gemuk menggambarkan karakter keadaan orang yang tidak kekurangan secara ekonomi. Memiliki tubuh yang tegap merepresentasikan kesan gagah dan melindungi ditandai dengan dada yang tegap. Tubuh atletis yang merepresentasikan pola hidup sehat dan mengutamakan penampilan yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat *modern*.



Gambar 3. Busur Panah dan Anak Panah
(Sumber. Rochmat NR, 2016)

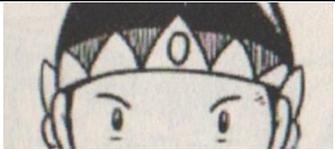
Seorang kesatria yang ditandai dengan membawa sebuah anak panah yang selalu diletakkan di punggungnya dan membawa busur panah yang digenggam di

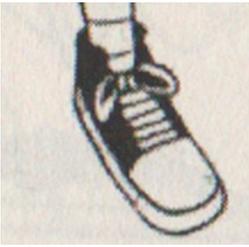
tangan kanannya. Rambut terurai panjang dan rapi merepresentasikan orang yang selalu menjaga kebersihan.

c. Cara Berpakaian

Cara berpakaian Rama yang terdapat dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 karya Ikatan Komikus Solo sebagai berikut.

Tabel 1. Cara Berpakaian Tokoh Rama

GAMBAR	KETERANGAN
	<p>Cara berpakaian merupakan seorang yang sangat berwibawa ditandai dengan penggunaan mahkota di kepalanya. Mahkota yang digunakan dilengkapi dengan ornamen segitiga yang merupakan bentuk stilasi dari mahkota tokoh Rama di Prambanan.</p>
	<p>Tatanan Rambut panjang sampai pinggang sedikit terurai dengan ditambah tatanan rambut dan ditambah dengan penggunaan gelung ke atas membentuk ukel.</p>
	<p>Menggunakan kalung dengan bandul sederhana yang merupakan bentuk stilasi kalung dari tokoh Rama pada sendratari Ramayana Prambanan. Penggunaan kalung ulur juga digunakan oleh tokoh Rama dalam cerita Ramayana di Prambanan, perbedaannya dalam komik ini tampilannya lebih sederhana hanya digambarkan dengan garis diagonal tanpa ornamen.</p>
	<p>Penggunaan kelat bahu yang digunakan oleh tokoh Rama dalam komik hampir sama dengan tokoh Rama pada aslinya. Pada komik ini dilihat secara visual lebih sederhana dengan penggunaan motif seperti mega mendung sebagai ornamennya.</p>
	<p>Jarik yang digunakan merupakan bentuk stilasi dari jarik parang rusak <i>gendreh</i> yang biasa dikenakan oleh para kesatria, yaitu tokoh Rama dalam cerita Ramayan di Prambanan. Dalam komik tokoh Rama menggunakan jarik dengan garis kecil halus yang merupakan bentuk stilasi dari motif batik parang tersebut. Ikat pinggang dengan blok warna hitam dibagian tengah sabuk yang merupakan bentuk stilasi dari bentuk <i>slepe</i>/ ikat pinggang tokoh Rama di Prambanan. Celana pendek di atas lutut berwarna hitam.</p>

	<p>Penggunaan sepatu masyarakat modern merupakan representasi dari kehidupan masyarakat modern jaman sekarang. Penggunaan sepatu masyarakat modern merupakan representasi dari kehidupan masyarakat modern jaman sekarang. Sepatu yang digunakan merupakan bentuk <i>style</i> anak- anak SMA yang menyukai sepatu sneakers yang apabila dipakai lebih nyaman dan santai.</p>
---	---

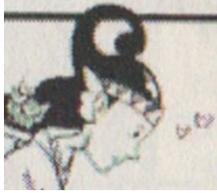
d. Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah tokoh Rama dalam Komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 di sajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

Tabel 2. Ekspresi Wajah Tokoh Rama

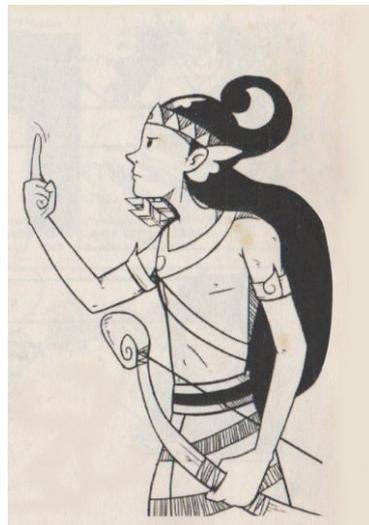
Gambar	No. Hal	Marah	Jijik	Takut	Senang	Sedih	Terkejut
	59	√					
	60				√		
	61				√		
	61	√					
	62	√					

	62	√					
	63			√			
	63			√			
	64					√	
	64					√	
	64					√	
	65	√					
	65	√					

	66			√			
	66			√			
	66						√
Total Tampilan Ekspresi	6	0	5	2	3	1	

e. Ciri Ekspresif

Ciri ekspresif dapat dilihat dengan cara visual. Ciri ekspresif yang dimiliki tokoh Rama dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 seperti dibawah ini.



Gambar 4. Gestur Percaya Diri
 (Sumber. Rochmat NR, 2016)

Dilihat dari gambar di atas Rama memiliki gestur percaya diri. Kepala diangkat ke atas dengan mata menatap kearah depan. Mengangkat jari telunjuk

menggambarkan bahwa hanya ada satu pilihan terbaik, dan jangan sampai salah memilihnya. Tubuh terlihat kekar ditandai dengan kepalan tangan karena memegang busur panah.

2. Analisis Karakter Tokoh Wana

Wana memiliki peran sebagai tokoh kedua dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 karya Ikatan Komikus Solo. Wana memiliki karakter keras kepala, pemaarah, dan sedikit cengeng. Wana dikatakan keras kepala karena sudah membawa atau menculik Cinta dengan cara paksa.

a. Jiwa

Jiwa yang dimiliki tokoh Wana dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 seperti gambar dibawah ini.



Gambar 5. Wana Menculik Cinta
(Sumber. Rochmat NR, 2016)

Tokoh Wana dalam cerita Wana Rama merupakan tokoh kedua dalam cerita Wana Rama. Keinginannya membuat egonya semakin tinggi, karena setiap yang diinginkan harus didapatkan dengan cara apapun. Setelah kealahannya lalu ia menyesalinya sehingga ia meminta maaf kepada Rama. Impian yang di inginkan yaitu bisa memiliki seorang perempuan untuk dijadikan pendamping dalam hidupnya.

b. Bentuk Tubuh

Visualisasi bentuk tubuh gemuk menandakan bahwa ia kuat dan tidak tertandingi Tubuh besar mengungkapkan sebuah raksasa yang berpenguasa yang ditakuti seluruh kalangan masyarakat disekitarnya.



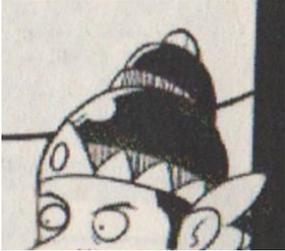
Gambar 6. Visual Kumis, Taring, dan Hidung Wana
(Sumber. Rochmat NR, 2016)

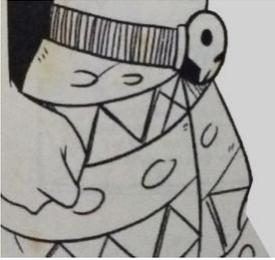
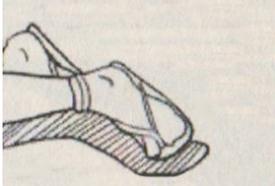
Bertaring dan berkumis merepresentasikan bahwa ia jahat dan kasar kepada sesama. Taring dan kumis tokoh Wana cerita Wana Rama dalam Komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 Karya Ikatan Komikus Solo ini hampir sama dengan tokoh Rahwana pada pertunjukan sendratari Ramayana di Prambanan. Dalam komik hidung Wana ditampilkan dengan hidung yang sangat mancung sedangkan dalam pertunjukan sendratari Prambanan tidak demikian.

c. Cara Berpakaian

Cara berpakaian Wana yang terdapat dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 karya Ikatan Komikus Solo sebagai berikut.

Tabel 3. Cara Berpakaian Tokoh Wana

GAMBAR	KETERANGAN
	tatanan rambut Wana hampir sama dengan tokoh Rahwana dalam pertunjukan sendratari Ramayana di Prambanan, akan tetapi terdapat perbedaan dalam bentuk mahkotanya. Mahkota Wana hanya menggunakan ornamen segitiga sederhana pada bagian depan, sedangkan bentuk rambut yaitu membentuk kerucut

	<p><i>Jarik</i> yang digunakan Rahwana dalam sendratari Ramayana di Prambanan merupakan <i>jarik</i> dengan motif parang rusak barong besar. Sedangkan dalam komik <i>Jarik</i> digambarkan dengan ornamen segitiga dan bentuk lingkaran dengan jarak yang lebih lebar untuk menggambarkan <i>jarik</i> motif parang rusak barong besar. Rama juga menggunakan ikat pinggang dengan gambar tengkorak di depan.</p>
	<p>Kalung dengan bandul sederhana berbentuk lingkaran. Kalung yang digunakan tokoh Rahwana dalam petunjukan Ramayana di Prambanan tidak sama dengan kalung yang digunakan Rama dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1. Kalung yang digunakan sangat sederhana pada tampilan komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 cerita Wana Rama ini.</p>
	<p>Tokoh Rahwana dalam pertunjukan Ramayana dan tokoh Wana dalam komik PIKOLO sama- sama menggunakan kelat bahu. Penggunaan kelat bahu oleh tokoh Wana lebih sederhana hanya dengan visual ornamen ukel. Garis tipis sebagai penghubung dari kelat bahu yang digunakan Wana.</p>
	<p>Gelang kaki yang digunakan Wana merupakan <i>accessories</i> tambahan. Sandal jepit yang dikenakan menggambar seorang dengan ekonomi pas pasan, dan rakyat kecil serta tidak mengikuti <i>trend</i> masa kini.</p>

d. Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah tokoh Rama dalam Komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 di sajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

Tabel 4. Ekspresi Wajah Tokoh Wana

Gambar	No. Hal	Mara h	Jijik	Taku t	Senan g	Sedi h	Terkeju t
	59	√					

	60	√					
	61	√					
	62	√					
	62						√
	63	√					
	63			√			
	64	√					

	65				√		
	65					√	
	66					√	
	66					√	
	67					√	
	67			√			
	67			√			
	68						√
Total Tampilan Ekspresi		6	0	3	1	4	2

e. Ciri Ekspresif

Ciri ekspresif dapat dilihat dengan cara visual. Ciri ekspresif yang dimiliki tokoh Rama dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 seperti dibawah ini.



Gambar 7. Gestur Melambaikan Tangan
(Sumber. Rochmat NR, 2016)

Ciri ekspresif yang ditampilkan Wana memiliki Gestur melambikan tangan dengan ekspresi seperti tidak peduli/ acuh. Dengan memalingkan muka/ wajah kearah lawan bicara menandakan bahwa karakter tersebut songong, angkuh, dan selalu ingin menang sendiri.

3. Analisis Karakter Tokoh Cinta

Dewi Shinta dalam komik PIKOLO edisi 1 bernama Cinta. Cinta memiliki peran sebagai tokoh ke tiga. Tokoh Cinta merupakan tokoh seorang perempuan. Di mana Cinta dalam komik PIKOLO 1 di culik oleh Wana dan proses penculikannya diketahui oleh Rama sehingga ia menghadangnya.

a. Jiwa

Jiwa yang dimiliki tokoh Wana dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 seperti gambar dibawah ini.



Gambar 8. Saat Cinta Diculik Wana
(Sumber. Rochmat NR, 2016)

Tokoh Cinta merupakan tokoh ketiga, dalam komik tersebut cinta diperebutkan oleh dua orang laki- laki yang mempunyai misi untuk memilikinya. Akan tetapi ia masih saja belum memutuskan memilih siapa. Sehingga diculik oleh salah satu darinya. Saat penculikan tersebut cinta dibawa abur oleh Wana, akan tetapi Rama mengetahuinya, sehingga ia menghadangnya. Kemudian terjadilah pertarungan antar keduanya.

b. Bentuk Tubuh

Visualisasi bentuk tubuh sedikit ramping yang merepresentasikan bentuk tubuh seorang perempuan biasanya/ perempuan pada umumnya. Tidak terlalu tinggi dan langsing yang merupakan *prototype* perempuan jaman sekarang. Rambut tidak terlalu panjang panjangnya hanya sampai bahu saja dan rambut sedikit lurus merepresentasikan dalam kehidupannya menyukai kebersihan dan terarah dalam melakukan segala sesuatu.

c. Cara Berpakaian

Cara berpakaian Cinta yang terdapat dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 karya Ikatan Komikus Solo sebagai berikut.

Tabel 5. Cara Berpakaian Tokh Cinta

GAMBAR	KETERANGAN
	Penggunaan jamang/ mahkota tidak sama dengan tokoh Dewi Shinta dalam sendratari Ramaya di Prambanan. Mahkota yang digunakan Cinta hanya menggunakan ornamen segitiga dan garis- garis kecil serta bentuk mahkota yang dikenakan hampir mirip dengan tokoh Rama dan Wana yang merupakan bentuk relief dari candi Prambanan.
	Kalung yang digunakan tokoh Cinta dalam komik menggunakan bandul lingkaran sederhana di depan. Penggunaan <i>kemben</i> polos sebagai penutup tubuh yang merupakan budaya pakaian perempuan adat Jawa. Sedangkan pakaian yang digunakan Dewi Shinta dalam sendratari Ramayana di Prambanan bukan <i>kemben</i> melainkan <i>meka</i> yang terbuat dari kain bludru.
	Penggunaan <i>jarik</i> tokoh Cinta hanya sampai tumit dengan garis kecil- kecil yang merupakan bentuk stilasi dari motif parang klitik. Penggunaan <i>jarik</i> Juga menggambarkan tampilan orang jaman dulu yang tertaut akan budaya. Penggunaan <i>stagen</i> atau sabuk untuk mengikat <i>jarik</i> agar penggunaan <i>jarik</i> lebih nyaman.

d. Eskpresi Wajah

Ekspresi wajah tokoh Rama dalam Komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 di sajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

Tabel 6. Ekspresi Wajah Tokoh Cinta

Gambar	No. Hal	Marah	Jijik	Takut	Senang	Sedih	Terkejut
	59			√			
	60	√					
	61					√	
	63					√	
	63			√			
	63		√				
	68					√	

Total Tampilan Ekspresi	1	1	2	0	3	0
-------------------------	---	---	---	---	---	---

e. Ciri Ekspresif

Ciri ekspresif dapat dilihat dengan cara visual. Ciri ekspresif yang dimiliki tokoh Rama dalam komik PIKOLO (Kompilasi Komik Solo) edisi 1 seperti dibawah ini.



Gambar 9. Gestur menatap
(Sumber. Rochmat NR, 2016)

Ciri ekspresif ditandai dengan gestur lemah gemulai menggambarkan kepribadian seseorang yang tampil dengan maskulin tapi masih memiliki orientasi kewanitaan. Mata yang menatap tajam kedepan dan mulut yang mengekspresikan keseriusan tokoh Cinta.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis karakter, Rama memiliki karakter seorang pemberani, pemaarah, pantang menyerah, peduli, dan sedikit cengeng. Karakter tersebut dianalisis menggunakan ciri karakter seperti jiwa, bentuk tubuh, cara berpakaian, ekspresi wajah, dan ciri ekspresif. Karakter pemberani terlihat saat ia menghadang Wana untuk melepaskan Cinta yang sedang diculik. Karakter peduli tokoh rama terlihat saat menolong Wana yang sedang terjatuh dan kesakitan akibat perelahan mereka. Karakter cengeng terlihat saat wana melepaskan anak panahnya untuk membuat Wana tak berdaya, akan tetapi panah tersebut malah mengenai Cinta. Sedangkan karakter pantang menyerah terlihat saat Rama gagal memanah kemudian ia bangkit kembali menghadang Wana dengan menonjok Wana dengan tangan mengepal sehingga membuat Wana terjatuh dan Cinta lepas dari genggamannya.

Karakter yang dimiliki Wana dengan analisis seperti tokoh di atas adalah Wana memiliki karakter keras kepala, pemarah, dan sedikit cengeng. Terlihat saat Wana membawa kabur seorang gadis yaitu Cinta serta terlihat pada postur tubuh Wana yang tinggi besar dengan taring dan kumis. Dalam cerita ini tokoh bersifat agak sedikit berlebihan (lebay) yang merupakan sebuah cerminan bagi kita, bahwa yang kuat dan berkuasa tidak selalu menang, ada saatnya ia berada dibawah atau ada saatnya ia bersedih.

Karakter tokoh Cinta yaitu seorang perempuan dengan penampilan biasa saja yang diperebutkan oleh dua orang laki- laki. Cinta memiliki karakter murung/ sedih dan sedikit labil. Karakter murungnya terlihat saat ia dalam ekspresi wajah menangis, dan karakter labilnya terletak saat ia harus memilih antara Rama dan Wana. Bentuk tubuh cinta merepresentasikan perempuan yang biasa sja dan cara berpakaian beberpa hampir mirip dengan tokoh Dewi Shinta dalam sendratari Ramayana di Prambanan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Kusriyanto. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta:

Adi Offet.

Didit Widiatmoko Soewardikoen. 2013. *Metodologi Penelitian Visual: Dari*

Seminar ke Tugas Akhir. Bandung :Dinamika Komunika.

McCloud, Scout. 2008. *Understanding Comics*. Jakarta:Kepustakaan Populer

Gramedia.

Rendya Adi Kurniawan.2017. *Komik Dan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta. Tidak

dipublikasikan.

Ranang Agung Sugihartono, dkk. 2010. *Animasi Kartun: dari Analog sampai*

Digital. Jakarta : Indeks.